

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian deskriptif menurut Linarwati & dkk (2006, hlm.1) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung”. Menurut Herlina & Darna (2018, hlm. 288) metode penelitian survei merupakan “Proses penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya pada populasi maupun kecil”.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan atau situasi secara aktual atau nyata. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah penelitian yang sedang berlangsung. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tingkat stres siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pembelajaran jarak jauh di SDN 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan orang yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun orang yang terlibat yaitu siswa dan siswi kelas VI SD Negeri 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung. Dasar pertimbangan peneliti memilih tempat tersebut karena peneliti pernah melakukan PPLSP di sekolah tersebut, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Untuk memperoleh data yang kongkret, maka memerlukan sumber data dari populasi yang akan diteliti. Menurut Abduljabar & Darajat (2010, hlm. 16) “Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VI di SD Negeri 044 Cicadas Awigombong Kota Bandung yang berjumlah 125 siswa. Berikut ini rincian jumlah siswa setiap kelas.

Tabel **Error! No text of specified style in document..**1 Total Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VI A	32 Siswa
2	VI B	28 Siswa
3	VI C	35 Siswa
4	VI D	30 Siswa
	Total Jumlah	125 Siswa

3.3.2 Sampel

Setelah menentukan populasi, peneliti harus menentukan sampel. Sampel diambil dari populasi itu sendiri. Menurut Abduljabar & Darajat (2010, hlm. 17) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang bisa dijadikan sumber data penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 120) “*Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu”. Adapun dalam penggunaan *simple random sampling* dapat dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiono, 2015, hlm. 120). Jadi

dapat disimpulkan bahwa *simple random sampling* adalah teknik *sampling* yang mengambil bagian dari populasi secara acak yang bersifat homogen.

Oleh karena itu, di karenakan adanya keterbatasan waktu serta keterbatasan materi dari peneliti, maka peneliti mengambil sampel yaitu siswa kelas 6C dan 6D di SDN 044 Cicadas Awigombong yang berjumlah 65 siswa sebagai sampel penelitian, dan kelas 6A dan 6B sebagai sampel uji coba instrumen penelitian.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 – 6 November ketika pandemi covid-19 menyebabkan pembelajaran siswa menjadi Daring atau pembelajaran dalam jaringan.

3.4.2 Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri 044 Cicadas Awigombong yang beralamat di Jl. Asep Berlian No.33, Cicadas, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian, dibutuhkan instrumen penilaian sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data dan untuk mengetahui hasil yang didapat dengan tepat dan akurat. Menurut Sabera (2017, hlm. 139) instrumen penelitian adalah “Alat yang dibuat dan disusun mengikuti prosedur langkah-langkah pengembangan instrumen berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian lalu digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur untuk peneliti dalam metode pengumpulan data berdasarkan sumber dan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat stres siswa digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dalam bentuk google formulir. Tujuan peneliti menggunakan google formulir karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekarang ini, sesuai aturan pemerintah yang menerapkan *social distancing* guna memutuskan mata rantai covid-19. Menurut Saputra & Jaya (2019, hlm. 56) “Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden”. Peneliti disini menggunakan angket untuk mengukur tingkat stres

Agi Septiadi, 2020

SURVEI TINGKAT STRES SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN 044 CICADAS AWIGOMBONG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa berupa pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawabnya. Peneliti membuat pernyataan angket berdasarkan indikator yang terdapat pada jurnal penelitian sebelumnya. Untuk lebih jelas, berikut gambaran mengenai kuesioner yang telah peneliti buat sesuai dengan indikator penelitian terdahulu.

Tabel **Error! No text of specified style in document.**2 Penggolongan pernyataan pada angket berdasarkan indikator

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Jumlah
<i>Academic Stressor</i>	Penguasaan materi	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	Evaluasi belajar	10,11,12,13,14	5
<i>Social Stressor</i>	Interaksi dengan Guru	15,16,17,18,19	5
	Interaksi dengan teman	20,21,22,23,24,25	6
	Segala macam bentuk partisipasi lainnya	26,27,28,29,30	5

Sumber: Matheny (dalam Nathalia, 2020, hlm. 23)

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian survei deskriptif di SDN 044 Cicadas Awigombong, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian seperti tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

a. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi persiapan seperti menentukan masalah yang akan dikaji, menentukan instrumen penelitian, membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian dan pembuatan instrumen dalam bentuk google formulir.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan penyebaran kuesioner kepada guru PJOK di sekolah yang kemudian diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian.

Agi Septiadi, 2020

SURVEI TINGKAT STRES SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN 044 CICADAS AWIGOMBONG KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Tahap Penyelesaian

Setelah mendapatkan data dari angket yang telah disebar, peneliti menganalisis dan mengolah data agar menjadi hasil penelitian untuk dicari kesimpulan dari penelitian tersebut.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan instrumen atau alat ukur penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Menurut Hendryadi (2017, hlm. 170) “Validitas adalah sejauh alat ukur (tes) benar-benar menggambarkan apa yang hendak diukur”. Supaya data yang diperoleh valid dan reliabel maka diperlukan pengujian terlebih dahulu untuk mencari tahu valid atau tidaknya instrumen tersebut. Menurut Darajat & Abduljabar (2013, hlm. 58) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mencari validitas dapat dilakukan dengan pendekatan korelasi, yaitu mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Untuk mencari tingkat validitas suatu tes menggunakan pendekatan statistika dalam Darajat & Abduljabar (2013, hlm. 107) sebagai berikut.

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y (kriteria)

N : Jumlah subjek

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat skor-skor X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat skor-skor Y

Agi Septiadi, 2020

SURVEI TINGKAT STRES SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN 044 CICADAS AWIGOMBONG KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum XY$: Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

$\sum(X)^2$: jumlah skor X dikuadratkan

$\sum(Y)^2$: jumlah skor Y dikuadratkan

Uji validitas dilakukan kepada sampel yang memiliki kesamaan dengan sampel asli. Uji validitas ini dilakukan kepada siswa-siswi kelas VI A dan VI B SDN 044 Awigombong. Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Soal dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Jumlah sampel dinyatakan dengan (N=60) pada taraf signifikan 5% (nila r tabel = 0.254). Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Berikut hasil uji validitas instrumen survei tingkat stres siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pembelajaran jarak jauh kepada siswa kelas VI A yang berjumlah 32 siswa dan siswa kelas VI B yang berjumlah 28 siswa (total 60 siswa).

Tabel **Error! No text of specified style in document..**3 Hasil Validitas Instrumen

No	Nilai Korelasi	Nilai R-Tabel 5%	Keterangan	Kesimpulan
1	0.610	0.254	R hitung > R tabel	Valid
2	0.341	0.254	R hitung > R tabel	Valid
3	0.475	0.254	R hitung > R tabel	Valid
4	0.195	0.254	R hitung < R tabel	Tidak Valid
5	0.515	0.254	R hitung > R tabel	Valid
6	0.476	0.254	R hitung > R tabel	Valid
7	0.548	0.254	R hitung > R tabel	Valid
8	0.542	0.254	R hitung > R tabel	Valid
9	0.595	0.254	R hitung > R tabel	Valid
10	0.725	0.254	R hitung > R tabel	Valid
11	0.621	0.254	R hitung > R tabel	Valid
12	0.744	0.254	R hitung > R tabel	Valid
13	0.525	0.254	R hitung > R tabel	Valid
14	0.406	0.254	R hitung > R tabel	Valid

Agi Septiadi, 2020

SURVEI TINGKAT STRES SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN 044 CICADAS AWIGOMBONG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	0.531	0.254	R hitung > R tabel	Valid
16	0.552	0.254	R hitung > R tabel	Valid
17	0.388	0.254	R hitung > R tabel	Valid
18	0.569	0.254	R hitung > R tabel	Valid
19	0.409	0.254	R hitung > R tabel	Valid
20	0.702	0.254	R hitung > R tabel	Valid
21	0.724	0.254	R hitung > R tabel	Valid
22	0.319	0.254	R hitung > R tabel	Valid
23	0.509	0.254	R hitung > R tabel	Valid
24	0.540	0.254	R hitung > R tabel	Valid
25	0.585	0.254	R hitung > R tabel	Valid
26	0.731	0.254	R hitung > R tabel	Valid
27	0.435	0.254	R hitung > R tabel	Valid
28	0.349	0.254	R hitung > R tabel	Valid
29	0.529	0.254	R hitung > R tabel	Valid
30	0.343	0.254	R hitung > R tabel	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan 30 item yang diberikan kepada 60 siswa menunjukkan ada satu item yang tidak valid. Adapun item tersebut yaitu butir soal no.4 karena nilai r hitung < r tabel. Nilai korelasi seluruh butir dalam instrumen ini berkisar 0,195 sampai 0,744. Dari hasil validitas ini dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh item dinyatakan valid. Sehingga dapat dinyatakan bahwa soal yang siap digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 butir.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan instrumen atau alat ukur penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang telah ditetapkan. Menurut Matondang (2009, hlm. 93) “Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil sebuah pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, di peroleh pengukuran relatif yang sama, selama aspek yang diukur belum berubah”.

Adapun menurut Widi (2011, hlm. 31) “Reliabilitas adalah indeks yang

Agi Septiadi, 2020

SURVEI TINGKAT STRES SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN 044 CICADAS AWIGOMBONG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan”. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan lebih dari sekali terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah tingkat kestabilan atau konsistensi dari sebuah alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Salah satu metode yang digunakan dalam uji reliabilitas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Berikut rumus alpha cronbach menurut Abduljabar & Darajat (2014, hlm. 69)

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = Varians total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh sesuai dengan tabel berikut.

$0,81 < r \leq 1,00$ = Sangat tinggi

$0,61 < r \leq 0,80$ = Tinggi

$0,41 < r \leq 0,60$ = Cukup

$0,21 < r \leq 0,40$ = Rendah

$0,00 < r \leq 0,21$ = Sangat rendah

Sumber: Aghanasyah (2016, hlm. 46)

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas instrumen yang diberikan kepada 60 siswa kelas VI A dan VI B di SDN 044 Cicadas Awigombong,

diketahui memiliki nilai 0,906 yang dimana hasil tersebut termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Analisis Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data dan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data angket yang terkumpul dari para sampel sebagai sumber data.
- b. Memberikan perolehan nilai pada setiap item soal angket.
 1. Melakukan sekala penilaian.
 2. Mencari nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

n = banyaknya nilai

xi = skor yang didapat

\sum = Menyatakan jumlah

Sumber: Abduljabar & darajat (2014, hlm.89)

- c. Mencari Penilaian Acuan Normal (PAN)

Tabel **Error! No text of specified style in document.**4 Penilaian Acuan Normal (PAN)

Batas daerah dalam Kurva	Kategori
M + 1.8 S atau lebih	Sangat Tinggi
Antara M + 0.6 S dan M + 1.8 S	Tinggi
Antara M – 0.6 S dan M + 0.6 S	Cukup
Antara M – 1.8 S dan M – 0.6 S	Rendah
Kurang dari M – 1.8 S	Sangat Rendah

Sumber: Suntoda (2018, hlm. 6)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

S = Standar Deviasi

- d. Melakukan persentase data dalam penelitian ini, yaitu merekapitulasi hasil jawaban yang didapat dari responden berdasarkan pilihan jawaban yang diberikan oleh responden.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persen Persentase yang dicari

f = Frekuensi

N = Banyaknya data

Sumber: Kamelta (2013, hlm. 144)